

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kertas kemasan merupakan bahan kemasan yang dipergunakan untuk membuat kemasan. Kertas kemasan *carton box* atau kardus, terdiri dari *Kraft Liner Board* dan *Corrugated Medium Paper*.

PT Fajar Surya Wisesa Tbk memiliki nama lain yaitu FajarPaper. PT Fajar Surya Wisesa Tbk merupakan produsen kertas kemasan terbesar di Indonesia, dengan kapasitas sebesar 1.300.000 ton per tahun. Produk kertas kemasan yang diproduksi

PT Fajar Surya Wisesa Tbk terdiri dari *Kraft Liner Board* (KLB), *Corrugated Medium Paper* (CMP) yang merupakan bagian dalam dari kemasan karton boks dan *Coated Duplex Board* (CDB) untuk kemasan kardus, seperti misalnya kardus susu.

PT Fajar Surya Wisesa Tbk memiliki enam gudang *finish goods*, yaitu Gudang *Finish Goods* 01, Gudang *Finish Goods* 02, Gudang *Finish Goods* 03, Gudang *Finish Goods* 05, Gudang *Finish Goods* 07, dan Gudang *Finish Goods* 08. Proses yang ada di Gudang *Finish Goods* 02 PT Fajar Surya Wisesa Tbk ini adalah *receiving* (penerimaan), *stock* (penyimpanan), dan *sales* (pengeluaran). Produk barang jadi yang ada di Gudang *Finish Goods* 02 merupakan kertas KLB, CMP, dan NKL yang berbentuk rol.

Barang jadi yang melewati proses kegiatan tersebut tidak selalu sempurna. Cacat pada barang jadi bisa muncul pada kertas kemasan *carton box* yang ada pada gudang penyimpanan. Kecacatan dapat terjadi pada produk saat di gudang. Kecacatan kertas kemasan *carton box* berbentuk rol biasanya terjadi pada bagian pinggir dan penampang rol.

Kecacatan bagian pinggir rol disebut sobek pinggir dan kecacatan bagian penampang disebut sobek penampang.

Kecacatan kertas kemasan *carton box* yang sobek menyebabkan berat tonase kertas kemasan *carton box* berkurang, dan berdampak kepada kerugian. Hal tersebut menyebabkan harga kertas kemasan *carton box* yang dijual akan turun, bila berat tonase kertas kemasan *carton box* berkurang. kecacatan kertas kemasan *carton box* perlu dikendalikan, karena untuk melihat kecacatan tersebut masih dalam batas yang diisyartakan atau tidak.

Kertas kemasan *carton box* yang terlalu banyak sobek akan diolah kembali menjadi kertas kemasan *carton box* baru. Hal tersebut membuat perusahaan harus mengeluarkan biaya *rework* untuk pengolahan kertas sobek menjadi kertas kemasan *carton box* baru.

Pada penelitian ini, ingin mengidentifikasi penyebab *defect* yang paling dominan, batas atas dan batas bawah kecacatan kertas kemasan *carton box* serta memberikan usulan perbaikan untuk proses kegiatan pada Gudang *Finish Goods* 02 PT Fajar Surya Wisesa Tbk.

Harapannya, dengan mengetahui penyebab berkurangnya nilai *defect* produk, maka PT Fajar Surya Wisesa Tbk dapat mengurangi biaya *rework* pengolahan kembali kertas yang sobek.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa penyebab terjadinya kecacatan kertas pada proses kegiatan di Gudang *Finish Goods* 02 PT Fajar Surya Wisesa Tbk?
2. Apakah produk yang dihasilkan PT Fajar Surya Wisesa Tbk pada periode Juli 2019 masih dalam batas pengendalian atau di luar batas pengendalian?
3. Apa usulan perbaikan untuk mengatasi kecacatan kertas pada proses kegiatan di Gudang *Finish Goods* 02 PT Fajar Surya Wisesa Tbk?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penyebab terjadinya kecacatan kertas kemasan *carton box* pada proses kegiatan di Gudang *Finish Goods 02* PT Fajar Surya Wisesa Tbk.
2. Mengetahui kertas kemasan *carton box* yang dihasilkan PT Fajar Surya Wisesa Tbk pada periode Juli 2019 masih dalam batas pengendalian atau di luar batas pengendalian.
3. Mengetahui usulan perbaikan untuk mengatasi kecacatan kertas kemasan *carton box* pada proses kegiatan di Gudang *Finish Goods 02* PT Fajar Surya Wisesa Tbk.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi bagi perusahaan mengenai penyebab kecacatan kertas kemasan *carton box*, proporsi kecacatan kertas kemasan *carton box*, dan upaya perbaikan kegiatan operasional Gudang *Finish Goods 02*.

#### b. Bagi Penyusun

Menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan tentang:

- 1) Jenis kertas dan bentuk kertas
- 2) Kegiatan operasional gudang, seperti proses penerimaan, stok, dan pengeluaran.
- 3) Faktor penyebab dan dampak dari kecacatan kertas kemasan *carton box*.

### 1.5 Batasan Penelitian

Untuk mencegah kesalahpahaman dan membatasi penelitian ini, maka batasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan di Gudang *Finish Goods 02* PT Fajar Surya Wisesa Tbk, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi.

2. Objek penelitian ini yaitu lima kertas kemasan *carton box* yang ada di Gudang *Finish Goods* 02 PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Lima kertas kemasan *carton box* tersebut adalah KLB200, KLB275, NKL200, NKL275, CMP150.
3. Proses yang diteliti adalah hanya kegiatan operasional pada Gudang *Finish Goods* 02 PT Fajar Surya Wisesa Tbk.
4. Data yang diperoleh adalah data kecacatan kertas kemasan *carton box* yang terjadi pada bulan Juli 2019.

#### **1.6 Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan**

Kerja Praktik ini dilakukan dalam jangka waktu satu bulan, mulai dari tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 14 Agustus 2019. Kerja Praktik ini dilaksanakan di PT Fajar Surya Wisesa Tbk, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. PT Fajar Surya Wisesa Tbk merupakan produsen kertas kemasan di Indonesia.

Jenis kegiatan yang dilakukan selama penelitian ini adalah mengamati keadaan gudang, mengamati proses yang ada, mengamati proses *input-output* pada Gudang *Finish Goods* 02 PT Fajar Surya Wisesa Tbk.

#### **1.7 Sistematika Penyusunan**

Sistematika penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, jadwal tempat dan kegiatan penelitian, serta sistematika penyusunan yang digunakan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai teori pendukung dalam penelitian ini yaitu pengertian Sistem Gudang, Manajemen Pengendalian Mutu, Alat Pengendali Mutu, Kertas.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian, *flowchart* penelitian, *flowchart* penulisan, serta penjelasan mengenai langkah-langkah pengerjaan pada penelitian ini.

**BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini menjelaskan bagaimana proses pengumpulan data dan pengolahan data yang sudah diperoleh.

**BAB V ANALISIS**

Bab ini berisi tentang analisis terhadap hasil penelitian yang telah didapatkan.

**BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang merupakan jawaban dari tujuan penelitian, serta saran yang diberikan kepada perusahaan dan penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Berisi informasi mengenai sumber referensi yang digunakan untuk penelitian ini.

**LAMPIRAN**

Berisi tentang hal-hal yang perlu dilampirkan dalam laporan penelitian ini.